

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak pernah lepas dari pendidikan. Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Sagala (2009) juga menjelaskan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan. Keberhasilan pembelajaran tentunya adanya kerjasama dengan warga sekolah termasuk peran guru sebagai pendidik.

Saat dunia dihadapkan dengan permasalahan *Covid-19* pada awal tahun 2020, maka membawa tantangan tersendiri dalam proses

pembelajaran. Pemerintah mengeluarkan surat edaran kepada seluruh lembaga pendidikan untuk menghentikan kegiatan pembelajaran secara langsung di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran dilakukan dengan secara daring (dalam jaringan) atau dikenal dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 dijelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik, ketersediaan dan kesediaan sarana dan prasarana. Dalam proses pembelajaran jarak jauh pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung, sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik berbeda tempat dan lokasi. Pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai sesuatu yang mendukung untuk digunakan dalam masa pandemi Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbeda dengan kegiatan belajar di sekolah, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Menurut Indriana (2011) media pembelajaran dimaksudkan merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena didalam proses

pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana prasarana dalam penyampaian informasi.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah media pembelajaran *E-learning*. *E-learning* atau *electronic learning* merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik. Menurut Rusman (2012) *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Jadi *e-learning* bisa dilakukan untuk mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran. *E-learning* dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional maupun jarak jauh. Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini sangat cocok untuk diterapkan.

SMP angkasa sebagai salah satu sekolah di NTT yang tidak terlepas dari dampak covid-19 juga sudah menggunakan media *e-learning* untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Media *elearning* diterapkan untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. IPA membahas tentang gejala-gejala alam

yang disusun secara sistematis oleh manusia yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia. Pembelajaran IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya. Dalam Pembelajaran IPA menggunakan metode ilmiah yang meliputi: mengidentifikasi masalah, menyusun hipotesis, melakukan eksperimen dan merumuskan hukum umum yang sederhana yang diorganisasikan dari hipotesis, prediksi, dan eksperimen (Puskur, 2007).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Angkasa Kupang tentang pemanfaatan *e-learning* untuk mata pelajaran IPA ditemukan beberapa cara penggunaan yaitu: (a) siswa mendownload materi dan soal yang terdapat pada *e-learning*, (b) Siswa mengerjakan soal-soal tersebut kemudian diupload kembali ke *e-learning*.

Untuk penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran, siswa SMP Angkasa Kupang belajar dengan mandiri cara mengakses *e-learning* yang telah guru kirimkan kepada mereka

Dengan demikian, dari hasil beberapa temuan tentang cara pemanfaatan *e-learning* di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media *E-Learning* Dalam Mendukung Proses Pembelajaran IPA Di SMP Angkasa Kupang Pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemanfaatan media *e-learning* dalam mendukung proses pembelajaran IPA di SMP Angkasa kupang pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana persepsi siswa dalam memanfaatkan media *e-learning* dalam mendukung proses pembelajaran IPA di SMP Angkasa kupang pada masa pandemi Covid-19.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media *e-learning* dalam mendukung proses pembelajaran IPA di SMP Angkasa kupang pada masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pemanfaatan media *E-learning* dalam proses pembelajaran IPA di SMP Angkasa kupang pada masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi siswa, sebagai pedoman dalam meningkatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media elektronik.

2. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam pengelolaan media pembelajaran berbasis *e-learning* untuk menunjang pembelajaran jarak jauh.

